

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami fenomena sosial yang terjadi secara alamiah dan mendalam, yaitu bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam diimplementasikan dalam kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKM-KI) dan bagaimana implementasi tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Menurut Sugiyono (2023:39), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, mengungkap proses, dan mendalami interaksi sosial berdasarkan perspektif partisipan, bukan sekadar mengukur fenomena dengan angka.

Pendekatan kualitatif relevan digunakan karena fokus penelitian ini adalah pada proses internalisasi nilai, bukan pada pengukuran hasil semata. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali secara mendalam pengalaman, pemahaman, dan praktik mahasiswa serta pengurus UKM-KI dalam mengelola kegiatan yang bernuansa Islami.

Secara teoretis, penelitian ini berorientasi pada pendekatan fenomenologi, yaitu suatu paradigma penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna pengalaman hidup individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu.

Pendekatan fenomenologi dipandang tepat karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengalaman mahasiswa UKM-KI dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui aktivitas organisasi. Orientasi ini selaras dengan pandangan Sugiyono (2023: 16) yang menyatakan bahwa penelitian fenomenologis digunakan untuk memahami makna pengalaman hidup manusia berdasarkan perspektif partisipan terhadap fenomena yang mereka alami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan Islam di UKM-KI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Menurut Sugiyono (2023: 85), studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mengkaji secara mendalam suatu unit, peristiwa, atau kelompok tertentu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Melalui studi kasus, peneliti dapat memotret realitas secara utuh, mulai dari bentuk kegiatan UKM-KI, strategi pengelolaan, proses internalisasi nilai, hingga dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif, orientasi fenomenologis, dan jenis penelitian studi kasus merupakan kombinasi yang tepat untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan

Islam, tetapi juga menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan perspektif mahasiswa dan pengurus UKM-KI yang terlibat langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama (*key instrument*) sekaligus sebagai pengumpul data. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono (2023: 305) bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, menganalisis data, serta menafsirkan hasil penelitian. Instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi tetap digunakan, namun hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung yang membantu peneliti dalam memperoleh data secara lebih sistematis dan terarah.

Kehadiran peneliti di lapangan bersifat mutlak, karena melalui keterlibatan langsung peneliti dapat menangkap makna, pengalaman, dan fenomena secara mendalam sebagaimana yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hadir di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya di Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKM-KI), untuk mengamati sekaligus berinteraksi dengan pengurus maupun anggota organisasi.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan (participant observer). Artinya, peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan UKM-KI, seperti kajian rutin, program sosial, atau kegiatan keagamaan, namun keterlibatan tersebut dilakukan dengan tujuan utama untuk mengamati, mencatat, dan memahami proses implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang berlangsung. Dengan posisi ini, peneliti tidak sepenuhnya melebur sebagai partisipan penuh, tetapi tetap menjaga jarak objektif sebagai peneliti yang melakukan pengumpulan data secara sistematis.

Kehadiran peneliti di lapangan diketahui oleh subjek atau informan penelitian. Peneliti memperkenalkan diri secara terbuka sebagai mahasiswa yang sedang melakukan penelitian akademik terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan UKM-KI. Transparansi status ini penting agar informan dapat memberikan data secara jujur dan peneliti dapat menjaga etika penelitian, seperti menghormati privasi, meminta izin sebelum merekam wawancara, serta menjaga kerahasiaan data informan. Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat aktif, partisipatif, dan terbuka, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang autentik, mendalam, dan sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya pada Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKM-KI). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan akademis dan substantif, karena UKM-KI merupakan organisasi intra kampus yang berfokus pada pembinaan kerohanian Islam, penguatan spiritualitas, serta pembentukan karakter Islami mahasiswa. Organisasi ini menjadi salah satu wadah penting bagi mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, seni, olahraga, kewirausahaan, dan dakwah digital.

Secara geografis, UIN Fatmawati Sukarno terletak di Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Kampus ini berdiri di atas lahan yang cukup luas, dengan fasilitas akademik, masjid kampus, gedung organisasi mahasiswa, serta ruang-ruang kegiatan yang mendukung aktivitas kemahasiswaan. Kehadiran masjid kampus yang menjadi pusat ibadah sekaligus pusat kegiatan UKM-KI menambah kekhasan lokasi penelitian ini, karena kegiatan kerohanian banyak berpusat di sana, seperti halaqah, tadarus, tahfidz, dan Jum'at Barokah.

Secara struktural, UKM-KI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki kepengurusan yang terbagi ke dalam beberapa divisi, yaitu:

1. Divisi Keagamaan: Fokus pada kegiatan tahsin, tahfidz, tadarus, safari Jum'at, dan syiar Islam.
2. Divisi Pendidikan dan Pelatihan: Mengelola kajian umum, fiqih wanita, pelatihan public speaking, serta literasi Islami.
3. Divisi Humas: Bertanggung jawab atas publikasi, dakwah digital, dan media sosial.
4. Divisi Kesenian dan Olahraga: Mengembangkan seni Islami seperti hadroh, rebana, dan tari Islami, serta olahraga seperti voli, badminton, dan senam.
5. Divisi Sosial Masyarakat: Melaksanakan kegiatan bakti sosial, infaq Jum'at, kunjungan panti asuhan, penggalangan dana solidaritas, dan aksi sosial lainnya.
6. Divisi Kewirausahaan: Membina jiwa entrepreneur mahasiswa melalui kegiatan bazar, stand event kampus, dan penjualan produk halal.

Suasana sehari-hari UKM-KI di kampus cukup dinamis, karena organisasi ini tidak hanya aktif pada momen tertentu, tetapi memiliki program kerja yang berkelanjutan sepanjang tahun. Kegiatan rutin seperti kajian pekanan, tahsin Al-Qur'an, dan Jumat Barokah telah menjadi budaya organisasi yang melekat pada anggota. Di sisi lain, kegiatan besar seperti Maulid Nabi, Nuzulul Qur'an, dan program sosial masyarakat memperlihatkan peran UKM-KI sebagai pusat syiar Islam di kampus.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kemenarikan dan keunikan UKM-KI sebagai wadah pembentukan karakter Islami mahasiswa. Keunikan tersebut terlihat dari bagaimana organisasi ini mengintegrasikan aspek spiritualitas, sosial, intelektual, seni, olahraga, dan kewirausahaan dalam kerangka pendidikan Islam yang utuh. Dengan memilih UKM-KI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, peneliti berharap dapat menemukan data yang bermakna terkait implementasi nilai-nilai pendidikan Islam serta kontribusinya dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian dari fakultas kepada pihak kampus sebagai syarat administratif untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melakukan koordinasi dengan pembina UKM-KI dan ketua organisasi guna memperoleh akses dalam mengikuti serta mengamati kegiatan secara langsung. Proses ini memungkinkan peneliti menjalin komunikasi dengan informan, baik pengurus maupun anggota, serta memperoleh data yang valid dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan elemen penting yang menentukan kualitas hasil penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

data primer dan data sekunder, dengan karakteristik dan teknik penjurangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan tanpa melalui perantara. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

a. Wawancara pada:

- 1) BPH Inti UKM-KI, yang mengetahui secara menyeluruh program kerja organisasi dan arah pembinaan mahasiswa.
- 2) Pembina UKM-KI, yang berperan memberikan arahan, pembinaan, dan supervisi terhadap organisasi.
- 3) Pengurus Divisi, yang bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, seni, humas, dan kewirausahaan.
- 4) Anggota aktif, yang mengikuti kegiatan untuk mengetahui pengalaman langsung mereka dalam mengikuti program kerja organisasi serta dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami.

b. Observasi partisipatif dalam kegiatan UKM-KI, seperti tahsin dan tahfidz, Jum'at Barokah, tadarus bersama, kegiatan sosial, hingga dakwah digital. Observasi ini memungkinkan peneliti melihat secara nyata

implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi.

- c. Dokumentasi lapangan berupa foto kegiatan, jadwal program kerja, notulen rapat, dan laporan kegiatan yang mendukung data empiris hasil observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

- a. Dokumen resmi UKM-KI seperti Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), buku pedoman organisasi, laporan pertanggungjawaban tahunan, dan arsip kegiatan.
- b. Data kampus berupa kebijakan universitas terkait pembinaan mahasiswa, profil UKM-KI, serta dukungan kelembagaan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan.
- c. Literatur ilmiah seperti buku, jurnal, artikel penelitian, dan skripsi/tesis terdahulu yang relevan dengan tema implementasi nilai-nilai pendidikan Islam, pembinaan mahasiswa, dan pendidikan karakter Islami.

- 1) Oviyanti, F., & Rochmiyatun, S. (2024). Pattern of Students' Character Building through Student

- Organization Activity. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1): Menjelaskan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa berperan dalam membentuk karakter melalui proses pembiasaan, interaksi sosial, dan internalisasi nilai-nilai positif dalam lingkungan organisasi.
- 2) Husein, S., & Abdullah, N. M. S. A. N. (2022). Enhancing the Development of Students' Islamic Identity in Islamic Higher Education. *Progressiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 11(2): Membahas peran pendidikan tinggi Islam dalam membina identitas keislaman mahasiswa melalui proses pembelajaran dan aktivitas pendukung yang membentuk karakter religius.
- 3) Komalasari, M., & Yakubu, A. B. (2023). Implementation of Student Character Formation through Islamic Religious Education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(1): Menjelaskan implementasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter mahasiswa melalui proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Zarkasyi, Z., & Ritonga, A. A. (2020). Internalization of Islamic Education Values in Extracurricular Activities. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 3(2):

Menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui praktik langsung dan pembiasaan perilaku.

3. Kredibilitas Data

Peneliti menggunakan strategi triangulasi, baik triangulasi sumber (membandingkan informasi dari pengurus, anggota, dan pembina UKM-KI) maupun triangulasi teknik (menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk menjamin kredibilitas data. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat lebih teruji validitas dan reliabilitasnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penting untuk memperoleh informasi yang mendalam, komprehensif, dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama pengumpulan data, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setiap teknik digunakan secara terpadu agar menghasilkan data yang valid, reliabel, serta sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dalam berbagai kegiatan UKM-KI, baik pada divisi keagamaan, sosial, pendidikan, kesenian, olahraga, humas,

maupun kewirausahaan. Melalui observasi partisipan, peneliti dapat memahami secara nyata bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam diinternalisasikan dalam aktivitas organisasi.

- a. Jenis rekaman: Catatan lapangan, foto kegiatan, dan rekaman video.
- b. Fidelitas: Rekaman video dan foto memiliki fidelitas tinggi karena menggambarkan situasi nyata di lapangan, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas lebih rendah namun penting untuk melengkapi data.
- c. Struktur: Observasi dilakukan dengan panduan instrumen observasi yang berisi indikator nilai-nilai pendidikan Islam (seperti ukhuwah, tanggung jawab, kepedulian, disiplin, dan kemandirian).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengurus inti, pembina, pengurus divisi, dan anggota aktif UKM-KI. Wawancara bertujuan menggali pemahaman, pengalaman, serta persepsi mereka mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan organisasi.

- a. Jenis rekaman: Audio recorder, catatan wawancara, dan transkrip tertulis.

- b. Fidelitas: Rekaman audio memiliki fidelitas tinggi karena menangkap ucapan asli informan, sedangkan catatan wawancara bersifat pelengkap.
- c. Struktur: Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara berisi pertanyaan pokok, namun memberi ruang kebebasan bagi informan untuk mengemukakan pandangan secara luas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai arsip organisasi dan dokumen resmi, seperti Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, laporan pertanggungjawaban, jadwal kegiatan, laporan kegiatan, pamflet dakwah digital, serta foto atau video kegiatan yang diarsipkan oleh pengurus.

- a. Jenis rekaman: Fotokopi dokumen, hasil scanning, serta dokumentasi digital (foto dan video).
- b. Fidelitas: Dokumen resmi memiliki fidelitas tinggi karena bersifat autentik dan valid.
- c. Struktur: Dokumentasi dianalisis secara sistematis sesuai kategori, yaitu kegiatan keagamaan, sosial, pendidikan, seni dan olahraga, humas, serta kewirausahaan.

4. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut untuk memastikan keabsahan data:

- a. Triangulasi sumber: Membandingkan informasi dari pengurus, anggota, dan pembina UKM-KI.
- b. Triangulasi teknik: Menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan.
- c. Triangulasi waktu: Melakukan wawancara dan observasi dalam waktu berbeda (awal, pertengahan, dan akhir kegiatan) agar data lebih konsisten.

5. Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan pada periode pelaksanaan program kerja semester genap 2025/2026. Tahapan pengumpulan data dibagi sebagai berikut:

- a. Bulan pertama: Orientasi lapangan, observasi awal, dan wawancara dengan pengurus inti.
- b. Bulan kedua: Observasi partisipatif pada kegiatan rutin, wawancara dengan pengurus divisi dan anggota.
- c. Bulan ketiga: Pengumpulan dokumen organisasi, triangulasi data, dan konfirmasi hasil wawancara.

Data yang diperoleh dengan prosedur ini diharapkan bersifat kredibel, autentik, dan komprehensif, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam UKM-KI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan, melainkan berjalan simultan. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan pola, tema, serta makna dari fenomena yang diteliti sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023:321), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data lapangan yang masih bersifat mentah menjadi informasi yang lebih bermakna. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap hasil wawancara dengan pengurus UKM-KI, catatan observasi kegiatan keagamaan dan sosial, serta dokumen organisasi. Proses reduksi bertujuan untuk menekankan data yang relevan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dan pembentukan karakter mahasiswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses mengorganisasi informasi secara terstruktur sehingga peneliti dapat melihat gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, tabel, dan bagan alur kegiatan UKM-KI. Penyajian ini memudahkan peneliti untuk memahami hubungan antar kategori data, misalnya antara program kerja UKM-KI dan nilai-nilai Islami yang diinternalisasikan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada tahap awal, kemudian diverifikasi secara terus-menerus melalui pengumpulan data berikutnya. Verifikasi dilakukan melalui teknik triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melakukan diskusi dengan informan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Creswell (2014) menambahkan bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses spiral (*data analysis spiral*), yaitu proses yang berlangsung secara berulang antara tahap pengumpulan data, pengorganisasian data, membaca keseluruhan data, melakukan pengkodean, mengembangkan tema, hingga menyajikan dan menafsirkan data. Proses ini

memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terkait implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan UKM-KI.

Menggabungkan model Miles & Huberman dan pendekatan spiral Creswell, analisis data penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui:

1. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Mengorganisasi data dalam bentuk transkrip, catatan lapangan, dan arsip dokumenter.
3. Memberi kode (coding) pada data untuk menemukan kategori dan subtema.
4. Mengembangkan tema-tema utama, seperti internalisasi nilai ibadah, nilai sosial, nilai kepemimpinan, serta nilai kemandirian dalam kegiatan UKM-KI.
5. Menyajikan data dalam bentuk naratif dan visual.
6. Menafsirkan data untuk menarik kesimpulan mengenai kontribusi UKM-KI dalam pembentukan karakter Islami mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Analisis data dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan hasil penelitian akurat, valid, serta memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek penting yang menentukan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan kriteria keabsahan data yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (dalam Sugiyono, 2023: 366; Creswell, 2014).

1. Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana data penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menjamin kredibilitas, peneliti melakukan beberapa teknik:

a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Peneliti hadir secara intensif dalam kegiatan UKM-KI, baik pada rapat pengurus, kegiatan keagamaan, sosial, seni, maupun kewirausahaan. Kehadiran ini memungkinkan peneliti memahami konteks dan dinamika organisasi secara mendalam.

b. Observasi Mendalam (Persistent Observation)

Observasi dilakukan secara berulang pada kegiatan UKM-KI, sehingga peneliti mampu membedakan antara hal-hal yang penting dengan yang kurang relevan.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan melalui:

- 1) Triangulasi sumber: membandingkan data dari pengurus UKM-KI, anggota, dosen pembina, dan mahasiswa peserta kegiatan.
- 2) Triangulasi metode: menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi teori: membandingkan data dengan teori pendidikan Islam, internalisasi nilai, dan pendidikan karakter Islami.

d. Diskusi dengan Sejawat (Peer Debriefing)

Peneliti mendiskusikan temuan awal dengan dosen pembimbing dan rekan sejawat untuk memperoleh masukan, kritik, dan validasi.

e. Analisis Kasus Negatif (Negative Case Analysis)

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pola umum, misalnya mahasiswa yang aktif di UKM-KI namun tidak menunjukkan perubahan karakter signifikan.

f. Member Check (Pengecekan Anggota)

Data hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada informan agar sesuai dengan maksud sebenarnya, sehingga tidak terjadi bias interpretasi.

2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain. Untuk menjamin transferabilitas, peneliti mendeskripsikan konteks penelitian secara rinci (thick description), termasuk profil UKM-KI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, kegiatan, struktur organisasi, serta latar sosial budaya kampus. Dengan deskripsi yang lengkap, pembaca dapat menilai apakah temuan ini relevan dengan konteks yang berbeda.

3. Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi penelitian, yaitu apakah proses penelitian dapat diaudit. Untuk menjamin dependabilitas, peneliti menyusun catatan proses penelitian secara rinci mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Dengan demikian, jika penelitian ini direplikasi oleh peneliti lain dalam konteks yang sama, diharapkan hasilnya tidak jauh berbeda.

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat dikonfirmasi kebenarannya oleh orang lain. Untuk menjamin konfirmabilitas, peneliti menyertakan bukti data asli berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, foto kegiatan, serta dokumen organisasi.

Peneliti juga memastikan bahwa hasil penelitian bukan merupakan interpretasi subyektif semata, melainkan berdasarkan pada data empiris yang dapat diverifikasi.

Dengan demikian, melalui penerapan strategi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas secara konsisten, keabsahan data penelitian ini dapat terjamin. Hal ini diharapkan membuat hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan UKM-KI terhadap pembentukan karakter mahasiswa benar-benar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif mengenai *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* dilaksanakan melalui beberapa tahap yang sistematis. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2023) dan Creswell (2014), tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi permasalahan mengenai pembentukan karakter Islami mahasiswa melalui organisasi keislaman, khususnya UKM-KI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

b. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan observasi awal dan studi literatur terkait nilai-nilai pendidikan Islam, pendidikan karakter Islami, serta strategi pengelolaan organisasi mahasiswa.

c. Penyusunan Proposal

Peneliti menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

d. Izin Penelitian

Peneliti mengurus surat izin penelitian dari fakultas untuk disampaikan kepada pihak UKM-KI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Tahap Pengenalan Lapangan (Orientasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan pengurus dan anggota UKM-KI. Kehadiran peneliti dikenalkan secara terbuka sebagai peneliti yang akan melakukan kajian tentang kegiatan UKM-KI. Peneliti berusaha membangun hubungan baik (*rapport*) agar informan merasa nyaman dalam memberikan data.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan inti dari penelitian, dengan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif, yakni peneliti mengikuti langsung berbagai kegiatan UKM-KI, seperti kajian keislaman, tahfidz, kegiatan sosial, dan seni Islami.
- b. Wawancara, dilakukan dengan pengurus, anggota, dosen pembina, serta mahasiswa peserta kegiatan.
- c. Dokumentasi, berupa arsip program kerja, foto kegiatan, laporan organisasi, dan publikasi media sosial UKM-KI.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga setelah data terkumpul secara keseluruhan. Peneliti menggunakan model interaktif Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2023:321) yang meliputi:

- a. Reduksi data (data reduction),
- b. Penyajian data (data display),
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification).

5. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, teori, dan diskusi sejawat. Peneliti juga melakukan member check dengan mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan.

6. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Data yang telah dianalisis disusun dalam bentuk laporan skripsi dengan sistematika ilmiah. Laporan penelitian ini mencakup temuan empiris mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan UKM-KI serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter Islami mahasiswa.

Penelitian kualitatif ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran UKM-KI dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam sekaligus memperkuat karakter Islami mahasiswa dengan tahapan-tahapan tersebut.

